



KARYA TULIS ILMIAH

**PERAWATAN MULUT DALAM MENCEGAH HALITOSIS PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG PERAWATAN
STROKE AKUT (PSA) RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: STUDI KASUS**

Oleh:

AGNES RIAJULVIN NUGRAHENI

NIM: 2104042

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS
STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

2022

**PERAWATAN MULUT DALAM MENCEGAH HALITOSIS PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG PERAWATAN
STROKE AKUT (PSA) RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: STUDI KASUS**

Karya Tulis Ilmiah

Diajukan dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar

Ners

Oleh:

Agnes Riajulvin Nugraheni

NIM: 2104042

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI NERS

STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

KARYA TULIS ILMIAH

PERAWATAN MULUT DALAM MENEGAH HALITOSIS PADA
PASIEN STROKE NON HEMORAGIK DI RUANG PERAWATAN
STROKE AKUT (PSA) RUMAH SAKIT BETHESDA
YOGYAKARTA: STUDI KASUS

Oris:

Agnes Kajiulvin Nugraheni

NIM: 2104042

Karya Tulis Ilmiah ini disetujui pada tanggal: 02 November 2022

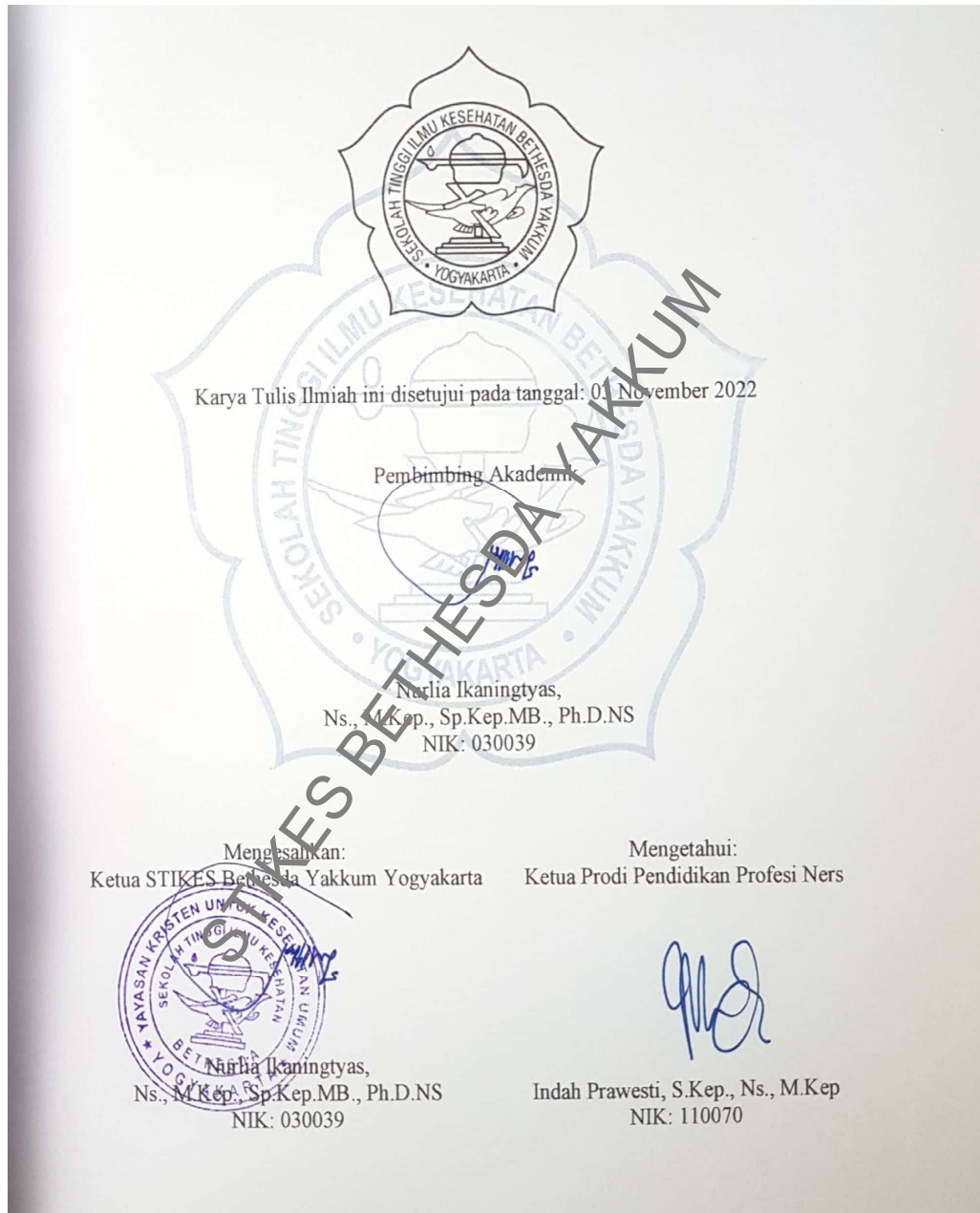
Pembimbing:



Nurlia Ikaningtyas., Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB., Ph.D.NS

NIK: 030039

HALAMAN PENGESAHAN



ABSTRAK

AGNES RIAJULVIN NUGRAHANI. “Perawatan Mulut dalam Mencegah Halitosis pada Pasien Stroke Non Hemoragik di Ruang Perawatan Stroke Akut (PSA) Rumah Sakit Bethesda Yogyakarta: Studi Kasus”.

Latar Belakang: stroke non hemoragik adalah tanda klinis disfungsi atau kerusakan jaringan otak yang disebabkan kurangnya aliran darah ke otak sehingga mengganggu kebutuhan darah dan oksigen di jaringan otak. Defisit perawatan diri biasanya terjadi pada pasien stroke yang disebabkan kelemahan otot yang dialaminya sehingga pada pasien stroke terutama stroke non hemoragik biasanya tidak mampu untuk melakukan aktivitas secara mandiri, seperti mandi, berpakaian dan toileting.

Tujuan: memberikan intervensi keperawatan pada pasien stroke non hemoragik dengan masalah keperawatan defisit perawatan diri: oral hygiene di Ruang Perawatan Stroke Akut (PSA) Rumah Sakit Bethesda Yakkum Yogyakarta.

Metode: desain penelitian menggunakan deskriptif dengan pendekatan studi kasus, partisipan dan sampel penelitian dengan satu pasien stroke non hemoragik di Ruang PSA RS Bethesda Yogyakarta berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

Hasil: terjadi penurunan skor pada alat *Breath Checker* sebelum dan sesudah dilakukan perawatan mulut.

Kesimpulan: perawatan mulut efektif dalam terjadinya halitosis atau bau mulut pada pasien stroke.

Saran: perawatan mulut diharapkan dapat dilakukan secara efektif dalam mencegah terjadinya halitosis pada pasien stroke.

Kata Kunci: Stroke Non Hemoragik, perawatan mulut, *halitosis*
viii + 37 halaman + 8 tabel + 1 skema + 3 lampiran
Kepustakaan: 27, 2012–2022

ABSTRACT

AGNES RIAJULVIN NUGRAHANI. *"Oral Care in Preventing Halitosis in Non-Hemorrhagic Stroke Patients in the Acute Stroke Treatment Room (PSA) Bethesda Hospital Yogyakarta: Case Study"*.

Background: *non-hemorrhagic stroke is a clinical sign of dysfunction or damage to brain tissue caused by a lack of blood flow to the brain, thus interfering with the need for blood and oxygen in brain tissue. Self-care deficits usually occur in stroke patients due to muscle weakness they experience so that stroke patients, especially non-hemorrhagic strokes, are usually unable to carry out activities independently, such as bathing, dressing and toileting.*

Objective: *to provide nursing interventions for non-hemorrhagic stroke patients with nursing problems with self-care deficits: oral hygiene in the Acute Stroke Treatment Room (PSA) Bethesda Yakkum Hospital, Yogyakarta.*

Methods: *descriptive research design with a case study approach, participants and research samples with one non-hemorrhagic stroke patient in the PSA room at Bethesda Hospital Yogyakarta based on inclusion and exclusion criteria.*

Result: *there was a decrease in score on the Breath Checker before and after oral care.*

Conclusion: *oral care is effective in the occurrence of halitosis or bad breath in stroke patients.*

Suggestion: *oral care is expected to be carried out effectively in preventing the occurrence of halitosis in stroke patients.*

Keywords: *Non-Hemorrhagic Stroke, oral care, halitosis
viii + 37 pages + 8 tables + 1 schema + 3 attachment
Literature: 27, 2012–2022*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
DAFTAR ISI	vii
A. Latar Belakang	1
B. Laporan Kasus Kelolaan	3
1. Informasi Terkait Pasien	3
a. Informasi umum pasien	3
b. Informasi spesifik pasien	3
c. Keluhan utama	4
d. Riwayat penyakit	4
2. Temuan Klinis	4
a. Pemeriksaan tanda vital	4
b. Tingkat kesadaran	4
c. Keadaan umum	4
d. Pemeriksaan fisik	5
3. Perjalanan Penyakit	7
4. Etiologi, Faktor Risiko, dan Patofisiologi Penyakit	8
a. Etiologi	8
b. Faktor risiko	9
c. Patofisiologi	11

5. Pemeriksaan Diagnostik	12
a. Laboratorium	12
b. Radiologi	12
c. Diagnosis	12
d. Prognosis	13
e. Pengkajian keperawatan (pola Gordon)	13
6. Intervensi Teraupetik	17
a. Tipe intervensi teraupetik	17
b. Administrasi intervensi teraupetik	17
c. Asuhan keperawatan	21
7. <i>Outcome</i>	26
a. <i>Outcome</i> dari hasil pengkajian	26
b. Kejadian efek samping dan kejadian yang tidak diantisipasi	27
C. Pembahasan	28
D. Pasien Perspektif	31
E. Penutup	32
F. <i>Informed Consent</i>	33
G. Daftar Pustaka	35